BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terkait peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggambarkan dengan secara terinci dan mendalam terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi problematika kenakalan remaja. penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung di lapangan. Dengan menggunakan pola diskriptif untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada di tempat penelitian dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta yang bersangkutan dengan topik yang diteliti di SMK Darul Ulum 1 Jombang.

B. Kehadiran Penelitian

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian di lapangan yang bertindak sebagai instrument dan sebagai peneliti untuk mengumpulkan data-data.¹

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data yang terkait melalui informasi-informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yaitu SMK Darul Ulum 1 Jombang.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

Peneliti dalam melakukan penelitiannya dengan mencari data dan informasi dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti yakni SMK Darul Ulum 1 Jombang yang terletak di Jalan Rejoso-Peterongan, Kec. Peterongan Kab. Jombang. Letak SMK Darul Ulum 1 ini sangat strategis, karena berlokasi di Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum sehingga siapapun yang ini berkunjung dan belajar di SMK Darul Ulum 1 dari segala penjuru mudah untuk dijangkau.

Letak lokasi SMK Darul Ulum 1 secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah barat : Berbatasan dengan MTsN 2 Darul Ulum Jombang

Sebelah selatan: Berbatasan dengan Asrama Bani Umar XII PP Darul Ulum

Sebelah Utara: Berbatasan dengan desa Dukuan Peterongan

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Darul Ulum 1 Jombang

Sekolah yang berdiri sejak tahun 1990, SMK Darul Ulum 1 telah mencetak banyak lulusan yang berkualitas. Berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum, menjadi nilai tambah dalam memperoleh pendidikan agama untuk bekal menghadapi era global. Dengan menerapkan proses pendidikan dengan praktik kejuruan sebesar 60% dan teori 40%, diharapkan peserta didik memiliki keterampilan yang siap bersaing dalam dunia kerja.

2. Visi Misi

Untuk mewujudkan tujuan dan capaian yang di inginkan tersebut maka SMK Darul Ulum 1 Jombang sepakat

a. Visi

Mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi, terampil, kompetitif, taat beribadah, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Melaksanakan pembelajaran kurikuler secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal
- Menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- 3. Menyelenggarakan pengembangan diri melalui pembelajaran ektrakulikuler secara sesuai minat dan bakatnya sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/non akademik.
- 4. Menumbuhkembangkan keterampilan sesuai bidang keahliannya sehingga mampu mencetak lulusan yang siap kerja

- Menumbuhkembangkan dan membiasakan berperilaku dan berfikir kompetitif dan positif dalam pergaulan individu, bermasyarakat global dan regional
- 6. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah dan berperilaku religius serta menjadi tauladan bagi teman dan masyarakat sekitarnya.
- Menumbuhkembangkan perilaku terpuji sehingga siswa dapat menjadi tauladan bagi teman dan masyarakat sekitarnya
- Membudayakan perilaku hidup yang sehat dan asri dengan menjaga, melestarikan lingkungan hidup flora dan fauna.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data utama yang diperoleh langsung dari kata- kata dan tindakan dengan mengumpulkan beberapa data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK, 3 guru Pendidikan Agama Islam, 1 Guru mata pelajaran PJOK dan 2 peserta didik. Sedangkan untuk sumber data tambahan diperoleh dari data-data dan informasi yang relevan yang diperoleh di SMK Darul Ulum 1.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.²

2. Wawancara

Berdasarkan buku "Metodologi Penelitian kualitatif" karangan Lexy Moleong, "wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu." Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak pimpinan dan karyawan SMK Darul Ulum 1 Jombang.

3. Dokumentasi

Dalam buku "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif" karya Jonathan sarwono, "kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahanbahan tulisan lainnya." Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya SMK Darul Ulum 1 Jombang.
- 2) Struktur organisasi dan visi misi SMK Darul Ulum 1 Jombang.

-

² Jonathan sarwono, "metode penelitian kuantitatif dan kualitatif" (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), 224.

³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), 186.

⁴ Jonathan sarwono, "metode penelitian kuantitatif dan kualitatif", 225.

3) Data-data yang berkaitan dengan SMK Darul Ulum 1 Jombang.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Analisis data diperoleh dari hasil observasi oleh peneliti. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk setiap siklus, karena bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data yersebut digunakan tejnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaa tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁵

2. Ketekunan pengamatan

_

⁵ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian kualitatif", ... 327.

Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhaap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi problematika kenakalan remaja.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk pemeriksaan data yang memanfaatkan Sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dimiliki. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. 6

⁶ Lexy j.moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif". ... 330